

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Ispa pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Tahun 2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan antara kepadatan hunian dengan nilai *P-value* 0,010 yang artinya ada hubungan antara kepadatan hunian dengan Kejadian Ispa di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
2. Hubungan antara Jenis Lantai dengan nilai *P-value* 0,738 yang artinya tidak ada hubungan antara Jenis Lantai dengan Kejadian Ispa di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
3. Hubungan antara Kelembaban dengan nilai *P-value* 0,002 yang artinya ada hubungan antara Kelembaban dengan Kejadian Ispa di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
4. Hubungan antara Luas Ventilasi dengan nilai *P-value* 0,005 yang artinya ada hubungan antara Luas Ventilasi dengan Kejadian Ispa di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023.

5. Hubungan antara suhu dengan nilai *P-value* 0,316 yang artinya tidak ada hubungan antara suhu dengan Kejadian Ispa di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
6. Hubungan antara Kepemilikan Lubang Asap dengan nilai *P-value* 0,447 yang artinya tidak ada hubungan antara Luas Ventilasi dengan Kejadian Ispa di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023
7. Hubungan antara Pencahayaan dengan nilai *P-value* 0,043 yang artinya ada hubungan antara Pencahayaan dengan Kejadian Ispa di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023

## B. SARAN

1. Bagi masyarakat
  - a. Untuk kepadatan hunian hendaknya mengatur ulang jumlah penghuni kamar misalnya apabila ada anggota keluarga yang menderita pernafasan sebaiknya tidak tidur sekamar dengan anggota keluarga yang lain, menambah luas ruang kamar, dan memberikan jarak antara tepi tempat tidur yang satu dengan yang lain minimum 90 cm.
  - b. Untuk kelembaban hendaknya menjaga temperatur dan kelembaban udara dalam ruangan dengan cara membuat ventilasi dalam rumah seperti ventilasi silang karena kehadiran ventilasi silang ini dapat mencegah terjadinya kelembaban dan bau serta hawa yang tidak sedap dalam rumah, memasang genteng kaca untuk penghuni rumah, dan rutin membuka jendela.
  - c. Untuk luas ventilasi hendaknya dapat membuat ventilasi alami dan buatan yaitu membuat lubang ventilasi minimal 10% dari luas lantai, Memasang ventilasi silang atau *cross ventilation*.
  - d. Untuk pencahayaan hendaknya agar membiasakan membuka jendela pada ruangan agar sinar matahari dapat masuk ke dalam rumah jika tidak terdapat jendela maka bisa dilakukan dengan menambahkan penerangan seperti genteng kaca, dan memasang ventilasi silang dari dua arah.
  - e. Hendaknya masyarakat menjaga kebersihan rumah seperti menyapu lantai, mengepel lantai dan membersihkan debu-debu yang menempel

pada area jendela ataupun pada benda-benda yang ada dirumah/ruang kamar, agar tidak dijadikan tempat perkembangbiakan kuman.

2. Bagi Puskesmas Hajimena

Melakukan informasi penyuluhan secara berkala yang dilakukan oleh pemegang program ispa, kader puskesmas dan sanitarian terkait kondisi lingkungan fisik rumah khususnya, ventilasi, pencahayaan, suhu, kelembaban, sebagai faktor resiko penyebab kejadian ispa. Untuk menambah pengetahuan masyarakat.

3. Bagi peneliti Lain

Untuk peneliti lain agar dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti : jenis dinding, polusi udara dalam rumah (asap roko atau asap dapur), dan langit-langit rumah yang memungkinkan untuk terjadinya Penyakit Ispa.